

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran penyuluh agama di Kecamatan Kasihan dalam menghadapi isu ekstremisme keagamaan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam mengimplementasikan materi-materi kepenyuluhan terkait dengan isu ekstremisme keagamaan ternyata penyuluh agama Islam di Kecamatan Kasihan telah memberikan materi penyuluhan dengan menyisipkannya pada materi pengajian.
2. Dalam pelaksanaan kepenyuluhan terdapat beberapa faktor penghambat penyuluh agama Islam dalam mengimplementasikan materi-materi kepenyuluhan terkait dengan isu ekstremisme keagamaan di Kecamatan Kasihan. Hal ini meliputi, tidak semua penyuluh mengetahui dengan baik materi tentang ekstremisme dalam beragama dan bagaimana cara menyikapi hal tersebut, kemudian tidak adanya buku pedoman khusus penyuluhan terkait dengan ekstremisme keagamaan dan tingkat pendidikan audiens yang masih rendah. Sedangkan faktor pendukung penyuluh agama Islam dalam mengimplementasikan materi-materi kepenyuluhan terkait dengan isu ekstremisme keagamaan di Kecamatan Kasihan

berupa telah terbentuknya kelompok binaan, hal ini memudahkan penyuluh untuk masuk ke masyarakat kemudian adanya media pendukung seperti LCD, pengeras suara dan lainnya.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan, ada beberapa saran terkait dengan peran penyuluh dalam menghadapi isu ekstremisme keagamaan yang terjadi di Kecamatan Kasihan.

1. Ditujukan untuk instansi KUA agar mengadakan pelatihan terhadap penyuluh agama yang membahas tentang Isu Ekstremisme keagamaan dan bagaimana cara menghadapi ataupun menyikapi hal tersebut.
2. Ditujukan untuk penyuluh agar lebih semangat lagi dalam membina kelompok masyarakat, dan melakukan pendalaman materi terkhusus materi tentang ekstremisme keagamaan terkait penjelasan, tanda-tanda, faktor muncul serta larangan berbuat ekstrem dalam agama.